

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMKN 12 Bandung kelas X KPU 1 pada program diklat MAULE mengenai penerapan pembelajaran *Problem Based Learning*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada aktifitas guru tahap demi tahap dilaksanakan dengan baik, pada siklus 1 dengan kategori sedang, pada siklus 2 dan 3 mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Sedangkan pada aktifitas siswa pada siklus 1 sebanyak 52,48% siswa melakukan aktifitas pembelajaran, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 61,42% siswa melakukan aktifitas pembelajaran dan pada siklus 3 terjadi peningkatan kembali menjadi 78,04% siswa melakukan aktifitas pembelajaran. Proses pada aktifitas guru dan aktifitas siswa pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik dengan adanya peningkatan aktifitas guru dan siswa setiap siklusnya.
2. Hasil belajar siswa berdasarkan pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test* dengan rata-rata nilai hasil *post test* setiap siklusnya mencapai nilai  $> 6,0$ . Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dengan kategori cukup terampil pada siklus I meningkat menjadi kategori terampil pada siklus II dan siklus III. Hasil belajar siswa pada aspek afektif setelah pelaksanaan ketiga siklus mengalami peningkatan nilai IPK dengan kategori rata-rata positif. Hal ini mengindikasikan

bahwa tindakan yang dilakukan mampu merangsang siswa untuk melakukan percobaan eksperimen cukup baik.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model PBL dalam kegiatan pembelajaran MAULE dilihat dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya yaitu pada saat pembelajaran melalui tahapan PBL guru merasa kesulitan dalam mengorganisir waktu, dalam melaksanakan tahapan kegiatan praktikum masih dihadapi dengan kendala keterbatasan alat-alat praktikum, kemudian pada tahapan presentasi hasil praktikum, siswa masih kurang terbiasa tampil menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Siswa masih canggung dalam melaksanakan presentasi sehingga kurang tercipta suasana diskusi antar siswa.

## 5.2. SARAN

Dengan berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil temuan pada penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dapat terus dikembangkan dengan menambah indikator hasil belajar siswa yaitu tingkatan aspek kognitif, dan dilakukan pada materi dan sampel yang lain.
2. Pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini memuat sederetan tahap yang cukup panjang, sebaiknya guru dapat mengatur waktu maupun siswa dengan tepat agar setiap tahap dapat terselesaikan dengan sempurna.

3. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada kegiatan refleksi dan analisis hasil setiap siklus perlu diperhatikan juga mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dilihat dari hasil tes siswa dan cara guru menyampaikan materi pembelajarannya, sehingga diharapkan untuk siklus selanjutnya materi pembelajaran sebelumnya sudah tuntas untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.

